

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yaitu “Penerapan Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Pengurus NU-CARE LAZISNU Kota Kediri Perspektif Manajemen Syariah”. Kemudian, dengan menggunakan penelitian kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana budaya organisasi meningkatkan kinerja di NU-CARE LAZISNU Kota Kediri. penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan menggunakan jenis penelitian lapangan.

B. Lokasi Peneliti

Penelitian dilakukan di NU-CARE LAZISNU Kota Kediri, yang berlokasi di Jalan Sriwijaya, Jagalan, Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur. Alasan pemilihan NU-CARE LAZISNU Kota Kediri sebagai lokasi penelitian adalah NU-CARE LAZISNU Kota Kediri sebelumnya telah meraih hasil yang sangat baik, termasuk menerima pengakuan atas NU Award peringkat III di Jawa Timur tahun 2018 dan peringkat II di Jawa Timur tahun 2019.

C. Sumber Data

Data untuk penelitian ini dikumpulkan secara lisan dan tertulis dari universitas. Sumber data berikut dikonsultasikan untuk penelitian ini:

1. Data Primer

Artinya, data yang telah diekstrak langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini, data primer tersebut diperoleh dari hasil wawancara dan observasi pada pengurus NU-CARE LAZISNU Kota Kediri.

2. Data Sekunder

Yaitu, bukti atau data pendukung yang mendukung pembahasan yang diperoleh berupa laporan-laporan, berasal dari tulisan, buku, dokumentasi, dan media lainnya.²⁹ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari website NU-CARE LAZISNU, artikel dari website atau sumber lainnya, buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian terdahulu, jurnal, buku, dan dokumen tentang NU-CARE LAZISNU.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mencapai tujuan penelitian, seorang peneliti harus menggunakan metode tertentu untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian. Ada beberapa teknik yang tersedia, yaitu wawancara, pengamatan (observasi), kuisioner atau angket, dan dokumenter.³⁰ Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (Pengamatan) adalah informasi yang dikumpulkan dari pengamatan langsung di lapangan menggunakan pancaindra terhadap objek penelitian dan kemudian hasilnya dituangkan dalam sebuah

²⁹ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta:PT Raja Grafindo, 2007), 37.

³⁰ W Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo Widiasarana Indonesia , 2000)115

tulisan.³¹ Adapun yang menjadi objek penelitiannya adalah Penerapan Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Pengurus NU-CARE LAZISNU Kota Kediri Perspektif Manajemen Syariah. Dari metode observasi dan sebagai langkah pertama peneliti untuk mendapatkan gambaran awal mengenai NU-CARE LAZISNU Kota Kediri.

2. Wawancara adalah jenis kegiatan pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan dan sumber informasi yang terlibat dalam sesi tanya jawab.³² Sumber informasi dari Bapak Syamsuddin selaku direktur NU-CARE LAZISNU Kota Kediri, Ahmad Tantowi selaku bagian keuangan, Ajik Muhtadin Arifin selaku *fundraising*, dan Slamet Hariyono selaku penyaluran dana ZIS.
3. Dokumentasi adalah informasi tentang sesuatu yang dapat berupa dokumen transkrip, jurnal, buku, surat-surat, buletin, pamflet, majalah, prasasti, notulen, dan lain-lain.³³ Adapun data yang diperoleh dari metode ini yaitu sejarah berdirinya lembaga, struktur organisasi, data donatur, data penerimaan dana ZIS, logo lembaga, visi-misi, dan program-program pada NU-CARE LAZISNU Kota Kediri.

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses yang melibatkan berurusan dengan data, mengelompokkannya, mengaturnya menjadi unit yang dapat dikolaborasikan, mencari dan mengidentifikasi pola, menemukan data yang

³¹ Muri, Yusuf, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 372.

³² Erwan Juhara, Eriyandi Budiman, dan Rita Rohayati, *Cendekia Berbahasa Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Jakarta Selatan: PT. Setia Purna Inves, 2005) 97

³³ Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 63.

signifikan, dan memilih apa yang harus diperoleh untuk melaporkan kepada orang lain.³⁴ Di bawah ini adalah hasil tinjauan para peneliti terhadap data yang mereka gunakan:

1. Reduksi Data

Artinya, setelah mengumpulkan data, proses pengurangan data melibatkan mempelajarinya secara menyeluruh dan kemudian memilah data yang benar-benar diperlukan, membuang yang berlebihan, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat disimpulkan dan diperiksa.³⁵ Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun data yang diperoleh yaitu sejarah berdirinya lembaga, struktur organisasi, program dan kegiatan, peningkatan kinerja, data donatur dan muzakki, data penerimaan ZIS, dan lain sebagainya. Kemudian data diolah dan dipilah agar lebih bermakna.

2. Penyajian Data

Itulah metode pengorganisasian pengetahuan bernuansa secara terstruktur sehingga menjadi jelas dan selektif dan dapat ditafsirkan, serta memberikan potensi menarik pola konkret dan mengambil tindakan.³⁶ Pada penelitian ini, data yang telah terorganisir disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Adapun data yang terorganisir dan disajikan dalam bentuk tabel

³⁴ Prof.Dr.Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2015),248.

³⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 242.

³⁶ *Ibid*,244.

yaitu data donatur dan muzakki, data penerimaan ZIS, data anak yatim binaan NU-CARE LAZISNU Kota Kediri.

3. Penarikan Kesimpulan

Itulah praktik menyimpulkan definisi yang berasal dari data, yang harus diperiksa keakuratan, ketahanan, dan konsistensinya dengan data yang disediakan.³⁷ Penarikan kesimpulan atau verifikasi harus berdasarkan analisis data yang berasal dari lapangan, dokumentasi, wawancara, dan lainnya yang terdapat dari hasil penelitian di lapangan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Standar keabsahan data digunakan untuk menilai validitas laporan ini (tingkat kepercayaan). Tujuan kredibilitas data adalah untuk menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan secara efektif berkorelasi dengan kebenaran lapangan. Metode analisis berikut digunakan untuk menentukan keaslian atau keabsahan data:

1. Perpanjangan Pengamatan

Pengamatan ekstensif untuk memastikan keabsahan temuan penelitian ini. Untuk memastikan keaslian dan objektivitas data, data dibagikan dan diperdebatkan lagi dengan sumber data yang telah menjadi informan. Jika data dari lapangan benar, yang berarti kredibel, maka perpanjangan waktu pengamatan dapat dihentikan.³⁸

³⁷ Ibid, 249.

³⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 123.

2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan memerlukan melakukan pengamatan yang lebih teliti dan terus menerus. Dengan begitu, kepastian data dan urutan kejadian akan dilaporkan secara akurat dan sistematis.³⁹

3. Triangulasi

Triangulasi dicirikan sebagai kegiatan verifikasi data yang dilakukan melalui berbagai sumber, teknik, dan periode waktu. Misi Triangulasi adalah memperkuat kapasitas teoritis, komputasi, dan interpretatif penelitian kualitatif.⁴⁰

a. Triangulasi Sumber

Cara memverifikasi data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Untuk membuktikan keaslian bukti, para peneliti berkonsultasi dengan makalah, catatan, catatan, dan wawancara.⁴¹

b. Triangulasi Teknik

Cara memverifikasi data yang berasal dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Cara memverifikasi bukti dengan membandingkannya dengan sumbernya dan terus menggunakan metodologi yang sama dalam berbagai kasus dan periode.⁴²

³⁹ Ibid,124.

⁴⁰ Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*:Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol.12 Edisi 3,2020,148.

⁴¹ Ibid,149

⁴² Ibid,149

G. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Para peneliti mulai mengumpulkan buku dan teori tentang Budaya Organisasi, Kinerja Karyawan, dan Manajemen Syariah saat ini. Langkah ini juga mencakup proses perizinan, penyusunan rencana studi, dan konsultasi dengan pengawas sebelum proses diterima dan akhirnya disebarluaskan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada titik ini, data yang berkaitan dengan masalah penelitian dikumpulkan dari situs penelitian. Para peneliti mengumpulkan data melalui penilaian, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisa Data

Pada titik ini, para peneliti mengumpulkan semua data yang dikumpulkan secara komprehensif dan terperinci sehingga data mudah dimengerti dan kesimpulannya dapat dikomunikasikan kepada orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Ini adalah langkah terakhir dari tahap yang diselesaikan para peneliti. Tahap ini diselesaikan dengan menulis dari hasil penelitian yang merangkum temuan penelitian yang dilakukan selama operasi penyulingan hasil penelitian, meninjau hasil penelitian dengan penasihat, meningkatkan hasil konsultasi, dan mengelola kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah skripsi.